



Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi dan sertifikasi guru terhadap persepsi kinerja guru

Lina Noersanti*, Juniarti, Abiyah Hastin

ABSTRACT

This study aims to find out the influence of the principal's leadership, communication and teacher certification on the perception of teacher performance at SDN Pisangan Timur 01 Pagi. This research approach is quantitative with a correlation model. Data were obtained using survey methods. The population in this study are teachers at SDN Pisangan Timur 01 Pagi, a total of 30 teachers. The sample in this study is a saturated sample. The analysis used is SEM-PLS which consists of outer model, inner model and hypothesis testing using SmartPLS 3.0 software. The results of this study show that the principal's leadership has no effect on teacher performance. Communication and teacher certification have an influence on teacher performance. Good communication between fellow teachers and their leaders can improve the performance of teachers in schools. The benefits provided through certification can motivate a teacher to be a better teacher for his students.

Keywords: School Principal Leadership, Communication, Teacher Certification, Perception of Teacher Performance

Article Information:

Received 1/25/2023 / Revised 12/19/2023 / Accepted 12/19/2023 / Online First 12/29/2023

Corresponding author:

Lina Noersanti. Email: lina_noersanti@stei.ac.id

Extended author information available on the last page of the article



© The Author(s) 2023. Published by Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. The terms on which this article has been published allow the posting of the Accepted Manuscript in a repository by the author(s) or with their consent.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi dan sertifikasi guru terhadap persepsi kinerja guru di SDN Pisangan Timur 01 Pagi. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan model korelasi. Data diperoleh dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SDN Pisangan Timur 01 Pagi yang berjumlah 30 orang guru. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Analisis yang digunakan adalah SEM-PLS yang terdiri dari outer model, inner model dan uji hipotesis menggunakan software SmartPls 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Komunikasi dan sertifikasi guru mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Komunikasi yang baik antara sesama guru dan pimpinannya dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah. Manfaat yang diberikan melalui sertifikasi dapat memotivasi seorang guru untuk menjadi guru yang lebih baik lagi bagi siswanya.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komunikasi, Sertifikasi Guru, Persepsi Kinerja Guru

1. Pendahuluan

Di dalam dunia pendidikan seorang guru memiliki peran penting sebagai tenaga pendidik dalam menyampaikan materi terhadap peserta didiknya serta mengemban tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan tujuan pendidikan yang telah dijelaskan, selain untuk mencerdaskan anak bangsa seorang guru juga memiliki andil dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik yang menjadikan tugas guru menjadi lebih berat.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif, aman dan nyaman selama proses pembelajaran. Diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah yang berkaitan dengan bagaimana peran dari kepala sekolah untuk memotivasi kinerja para guru agar bisa bersinergi secara bersama dalam mewujudkan tujuan sekolah yaitu meningkatkan mutu Pendidikan. (Lapaimalai & Fanpada 2022). Faktor lainnya adalah komunikasi yang baik antar sesama guru, komunikasi guru dengan kepala sekolah dan juga sesama staf tenaga kependidikan yang berada di lingkungan sekolah memiliki peran penting untuk menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan kondusif selama proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap kinerja guru (Alhabsyi et.al. 2022)

Sertifikasi guru merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Seperti yang tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 mengenai guru dan dosen, bahwa sertifikasi merupakan pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sertifikasi ini diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional dalam kegiatan belajar mengajar. Syarat mutlak agar terciptanya praktik pendidikan yang berkualitas adalah memiliki guru yang profesional. Bagi guru yang telah menerima sertifikasi ini akan memperoleh sejumlah hak yang salah satunya berupa tunjangan yang besarnya setara dengan satu kali gaji pokok. Tetapi untuk mendapatkannya tidak mudah karena harus melalui serangkaian uji kompetensi. Sertifikasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru (Sulaeman & Surahman, 2022).

Kinerja guru merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan amanah dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik untuk membimbing serta mengarahkan anak didiknya untuk bisa sampai pada tingkat kematangan dan kedewasaannya (Pianda, 2022). Kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh guru tersebut dalam menjalankan tugasnya. Kinerja seorang guru bisa tercapai jika guru tersebut memiliki kemauan untuk mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimilikinya serta memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah (Darmadi, 2018).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SDN Pisangan Timur 01 gaya kepemimpinan di sekolah ini sudah cukup baik, bisa dilihat dari sikap kepala sekolah yang terbuka dalam hal menerima masukan dari bawahannya. Akan tetapi, disituasi pandemi saat ini komunikasi berlangsung secara terbatas karena hanya dilakukan secara daring. Keterbatasan komunikasi yang terjadi saat ini cukup menyulitkan bagi para guru senior karena keterbatasan kemampuan dalam penggunaan teknologi sehingga membutuhkan bantuan dari guru-guru muda yang paham teknologi agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan secara maksimal. Saat ini kinerja guru di SDN Pisangan Timur 01 masih belum optimal, masih banyak dijumpai guru yang melakukan model pembelajaran secara monoton dan hanya meneruskan model pembelajaran dari tahun-tahun sebelumnya tanpa melakukan inovasi. Selain itu, beberapa guru masih kurang memahami kondisi peserta didik selama proses belajar mengajar sehingga belum bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi dan sertifikasi terhadap persepsi kinerja guru.

2. Theoretical background and hypothesis

Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

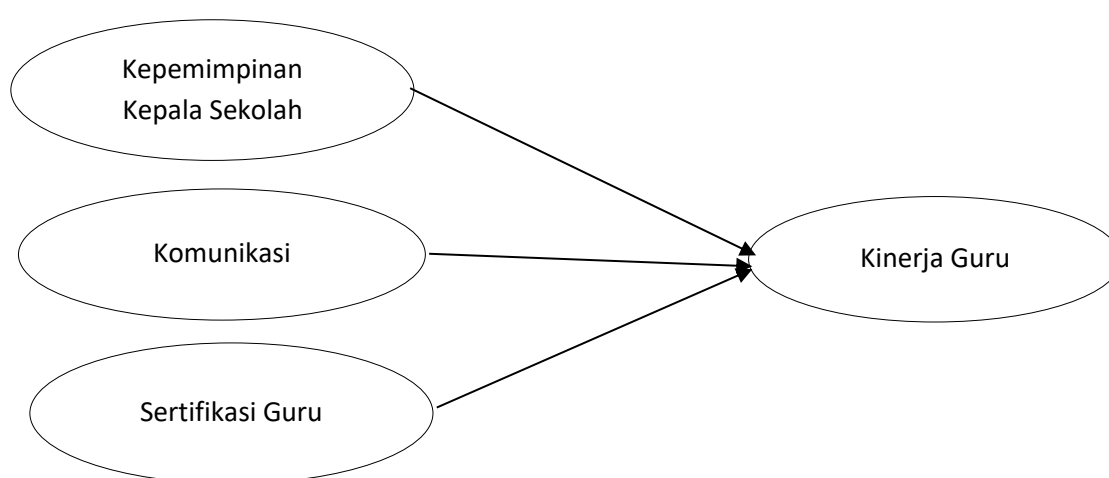
Wahjosumidjo (2011) Mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah guna mengelola terlaksananya proses belajar mengajar yang baik antara guru dengan peserta didik. Sedangkan kinerja guru adalah hasil kerja guru yang digambarkan dari kompetensi yang dimilikinya ketika menghadapi situasi dan kondisi pekerjaannya di sekolah, yang terbentuk oleh sikap dan perilakunya (Rizal, 2015). Menurut Giantoro et al. (2019). Menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru sedangkan menurut Yunus et al. (2021) berpendapat bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Hipotesis satu diduga terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap persepsi kinerja guru SDN Pisangan Timur 01.

Komunikasi terhadap Kinerja Guru

Ngalimun (2017) Menyatakan bahwa komunikasi adalah merupakan alat yang diperlukan untuk kelancaran pencapaian tujuan. Aktivitas komunikasi dalam sebuah institusi senantiasa selaras dengan tujuan pencapaian dalam kelompok maupun dalam masyarakat. Budyatna (2011) menyebutkan komunikasi interpersonal meliputi (1) melibatkan paling sedikitnya dua orang, (2) adanya umpan balik, (3) tidak harus bertatap muka, (4) tidak harus bertujuan, (5) menghasilkan beberapa pengaruh. Komunikasi atau mutu sekolah. Suharsaputra (2013) menyatakan bahwa kinerja guru sering menjadi tumpuan dalam mencapai harapan kualitas lulusan lembaga pendidikan. Maka Diana et al. (2020) berpendapat komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru sedangkan menurut Suryati, et al. (2022) menyatakan komunikasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hipotesis dua diduga terdapat pengaruh komunikasi terhadap persepsi kinerja guru SDN Pisangan Timur 01.

Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru

Yamin (2006) Menjelaskan bahwa Sertifikasi adalah "proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen atau bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional" sedang kan Kinerja guru merupakan hasil, kemajuan dan prestasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan latihan terhadap peserta didik, serta komitmennya dalam melaksanakan tugas (Lailatussaadah, 2015). Menurut Rivai (2019) berpendapat bahwa Program sertifikasi guru terhadap variabel motivasi kerja tidak berpengaruh secara signifikan. Sedakan menurut Ristianey et al. (2021) program sertifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Menurut Alfath dan Huliatussana, (2022) bahwa kebijakan sertifikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru yang berdampak pada terwujudnya Pendidikan nasional yang bermutu. Hipotesis tiga diduga terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap persepsi kinerja guru SDN Pisangan Timur 01.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metologi

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru yang tersertifikasi yang berada di SDN Pisangan Timur 01 yang berjumlah 30 guru. Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada seluruh guru tersebut, yang akan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi dan sertifikasi terhadap persepsi kinerja guru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel yaitu variable eksogen yang terdiri dari kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi dan sertifikasi guru dan variable endogen yaitu persepsi kinerja guru.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Indikator
Kepemimpinan Kepala Sekolah (Wulansari, 2020)	1. Kepribadian 2. Pengetahuan 3. Pemahaman terhadap visi misi sekolah 4. Kemampuan mengambil keputusan 5. Kemampuan berkomunikasi

Komunikasi (Barzam, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan positif 2. Perasaan bertanggung jawab 3. Kehadiran 4. Umpan balik 5. Reaksi spontan 6. Perasaan bebas berpendapat 7. Perhatian 8. Jujur
Sertifikasi Guru (Daud, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi Akademik 2. Pendidikan dan pelatihan 3. Pengalaman mengajar 4. Prestasi akademik 5. Keikutsertaan dalam forum ilmiah 6. Penghargaan yang relevan
Persepsi Kinerja Guru (Harini et al., 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerja

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner yang berupa seperangkat pertanyaan kepada responden yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini kuisisioner diberikan kepada guru yang telah tersertifikasi di SDN Pisangan Timur 01 Pagi sebanyak 30 guru. Pengumpulan data primer tersebut dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2022. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan skor 1-5 untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Metode analisis data dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Pada teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* ini mempunyai kemampuan untuk menjelaskan hubungan antar variable dan melakukan analisis data dalam sekali pengujian.

4. Hasil dan pembahasan

Tabel 2. Deskripsi Responden

Identitas Responden	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Usia	20 – 30tahun	5	16,67%
	31 – 40 tahun	12	40%
	>41 tahun	13	43,33 %
Total		30	100%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	11	36,67 %
	Perempuan	19	63,33 %
Total		30	100%
Pendidikan	S1	27	90%
	S2	2	6,67%
	S3	1	3.33%
Total		30	100%

Masa Kerja	1 – 10 tahun	8	26,67 %
	11 – 20 tahun	10	33,33%
	>20 tahun	12	40%
Total		30	100%

Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada 30 responden yang berada di SDN Pisangan Timur 01 Pagi dengan karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja disajikan pada tabel diatas, identitas responden dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pada identitas responden berdasarkan usia didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berusia lebih dari 40 tahun. Hal ini dikarenakan pada sekolah tersebut lebih banyak memiliki guru senior dengan masa kerja lebih dari 20 tahun.

Pada identitas responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden adalah perempuan. Hal ini dikarenakan pada saat mutasi kerja, guru perempuan lebih banyak dipindah tugaskan di sekolah tersebut.

Pada identitas responden berdasarkan pendidikan yang dimiliki didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang Strata 1. Hal ini dikarenakan syarat untuk menjadi seorang guru adalah memiliki gelar sarjana strata 1.

Pada identitas responden berdasarkan masa kerja didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja lebih dari 20 tahun. Hal ini dikarenakan pada identitas responden berdasarkan usia, mayoritas sudah berumur lebih dari 41 tahun sehingga pengalaman kerjanya lebih banyak dibandingkan responden lain.

Tabel 3. Hasil Uji T

	T Statistic	P values
Kepemimpinan kepala sekolah -> Kinerja Guru	0,764	0,445
Komunikasi -> Kinerja Guru	3,092	0,002
Sertifikasi Guru -> Kinerja Guru	4,570	0,000

Sumber: olah data SmartPLS (2022)

Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Persepsi Kinerja Guru

H01 : $\beta_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap persepsi kinerja guru)

Ha1 : $\beta_1 \neq 0$ (Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap persepsi kinerja guru)

Hasil yang diperoleh dari olah data pada tabel diatas, variable kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan nilai P values sebesar $0,445 > 0,05$ dan nilai T statistic sebesar $0,764 < 1,96$ maka dapat disimpulkan bahwa H01 diterima dan Ha1 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Artinya, dengan melihat deskripsi responden yang sebagian besar telah berusia lebih dari 41 tahun menunjukkan bahwa dengan adanya pengawasan dari kepala sekolah atau pun tidak ada, hal ini tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja guru yang berada di SDN Pisangan Timur 01 Pagi dikarenakan adanya faktor seperti pengalaman kerja yang sudah cukup lama dan guru-guru yang ada pada sekolah tersebut telah mengetahui dan memahami setiap pekerjaannya. Sehingga pekerjaan tetap akan selesai meskipun tidak diawasi oleh pemimpinnya. Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) yang

menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru pada SMA Negeri di Kabupaten Tebo.

Komunikasi Terhadap Persepsi Kinerja Guru

H02 : $\beta_2 = 0$ (Tidak ada pengaruh komunikasi terhadap persepsi kinerja guru)

Ha2 : $\beta_2 \neq 0$ (Ada pengaruh komunikasi terhadap persepsi kinerja guru)

Berdasarkan hasil dari olah data pada tabel diatas, variable komunikasi menunjukkan nilai P values sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai T statistic sebesar $3,092 > 1,96$ maka dapat disimpulkan bahwa H02 ditolak dan Ha2 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini memiliki arti bahwa komunikasi yang terjalin di SDN Pisangan Timur 01 Pagi berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan adanya kenyamanan saat berbicara dengan sesama rekan guru sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar dan dengan demikian tingkat kinerja guru yang berada disekolah tersebut menjadi tinggi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana et al. (2020) berpendapat komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.

Sertifikasi Guru Terhadap Persepsi Kinerja Guru

H03 : $\beta_3 = 0$ (Tidak ada pengaruh sertifikasi guru terhadap persepsi kinerja guru)

Ha3 : $\beta_3 \neq 0$ (Ada pengaruh sertifikasi guru terhadap persepsi kinerja guru)

Berdasarkan hasil yang didapat dari olah data pada tabel diatas, variable sertifikasi guru menunjukkan nilai P values sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T statistic sebesar $4,570 > 1,96$ maka dapat disimpulkan bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini memiliki arti bahwa dengan fasilitas yang didapatkan dari sertifikasi dan dengan mengikuti pelatihan/workshop dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki mampu membuat tenaga pendidik menjadi lebih termotivasi untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al. (2022) yang menunjukkan bahwa sertifikasi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri di gugus 21 kecamatan ciputat timur dimana guru selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dalam berkompetisi.

5. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa simpulan. Pertama, kepemimpinan kepala sekolah tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dengan kata lain, kinerja guru dapat tetap tercapai meskipun tanpa pengawasan yang ketat dari pemimpin mereka. Kedua, komunikasi memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja guru. Hal ini menandakan bahwa adanya komunikasi yang efektif antar rekan guru maupun dengan pemimpin dapat meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah. Terakhir, sertifikasi guru memiliki dampak positif terhadap kinerja guru. Ini berarti bahwa manfaat yang diperoleh melalui sertifikasi mampu memotivasi guru untuk mencapai kinerja yang lebih baik dalam membimbing peserta didiknya.

Saran

Sekolah perlu menyediakan motivasi yang tepat dengan menggunakan teknik-teknik, seperti memenuhi kebutuhan guru terkait prestasi, afiliasi, dan kekuasaan. Untuk meningkatkan kinerja guru, disarankan untuk juga meningkatkan kinerja kepemimpinan kepala sekolah melalui

motivasi kerja guru, mengingat adanya keterkaitan yang signifikan antara guru dan kepala sekolah. Untuk agenda penelitian selanjutnya, perlu dilakukan kajian lebih mendalam terkait peran mediasi motivasi kerja guru dan sertifikasi profesi terhadap kepala sekolah. Selain itu, disarankan untuk mengembangkan pendekatan lain, seperti perpaduan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (metode campuran), serta penerapan teknik-teknik lainnya.

Keterbatasan penelitian

Pengumpulan data mengenai kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi, dan sertifikasi guru, serta kinerja guru merupakan hasil dari persepsi guru dan iklim sekolah yang secara eksklusif didasarkan pada angket yang diisi oleh para responden. Oleh karena itu, data ini sangat dipengaruhi oleh karakteristik dari proses pengisian angket, seperti kejujuran, kesungguhan, dan kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dalam angket tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru sendiri bersifat kompleks. Adapun penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel bebas, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi, dan sertifikasi guru, sedangkan masih terdapat berbagai faktor lain yang belum diteliti.

Referensi

- A Alfath, M. D., & Huliatusunisa, Y. (2021). Analisis kebijakan sertifikasi terhadap kinerja guru. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(2), 78-91.
- Alhabsyi, F., et.al. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, Volume 1, No,1.
- Anwar, C., Sudrajat, A., & Padillah, E. (2022). Pengaruh Sertifikasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. *Cokroaminoto. Journal of Primary Education*, 5(1), 57-63.
- Budyatna, M. (2011). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darmadi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Ke kepala Sekolah "Melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi"*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Diana, R., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1828-1835.
- Giantoro, H. M., Haryadi, H., & Purnomo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(2).
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1).
- Lapaimalai, A., & Fanpada, N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Matap. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 194-200.
- Ngalimun. (2017). *Ilmu Komunikasi, Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press,
- Pianda, D. (2022). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Buku, Jawa Barat. Penerbit: CV Jejak.
- Ristianey, F., Harapan, E., & Destiniar, D. (2021). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 34-43.
- Rivai, F. A. (2019). Pengaruh Program Sertifikasi Guru Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru. *Jurnal Al-Mubtin*. Vol. 2, No. 2. Hal. 78-84.
- Rizal, M.S., (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di*

- SMA Negeri 1 Mempawah Hilir M. Al-Astar. *Journal of Islamic Studies*
- Sari, N. A., Yulianto, Y., & Yuliani, H. (2021). Studi Literatur Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Pada Pembelajaran Fisika di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(1), 18-26.
- Suharsaputra, U. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung, Refika Aditama.
- Sulaeman, M. & Surahman, M. (2022). Pengaruh Motivasi Kepuasan Kerja Dan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Di Kota Banjar. *Perwira Journal Of Economics & Business*, 2(1), 20-30.
- Suryati, Harapan, E., & Houtman. (2020). Effect of Work Motivation and Work Climate on Teacher ' Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 20(2), 137–144.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Yamin, M. (2013). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Ciputat: GP Press Group.
- Yunus, A. A. S. P., et.al (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3625–3635.

Publisher's Note: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta as publisher remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations

Declarations

Funding

The authors received no financial support for the research and publication of this article.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Additional information

Authors and Affiliations

Lina Noersanti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Email: lina_noersanti@stei.ac.id

Juniarti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Email: juniarti@stei.ac.id

Abiyah Hastin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Email: abiyahastin90@gmail.com

Cite this article:

Noersanti, L., Juniarti, J., & Hastin, A. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi dan sertifikasi guru terhadap persepsi kinerja guru. *Jurnal STEI Ekonomi*, 32(02), 161 - 170.

